

**Manajemen Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 Pada Prodi
BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan**

Mahidin

1. Dosen Manajemen Pendidikan pada FITK UIN Sumatera Utara Medan, Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia, 23701, email: mahidin@uinsu.ac.id

Info Artikel

Histori:

Submit : 17 Nov '21
Revisi : 22 Nov '21
Diterima : 30 Nov '21

Kata Kunci:

Manajemen,
pembelajaran, masa
pandemi covid 19

Abstrak

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan dengan menggunakan beberapa media seperti elearning, zoom, google, dan WA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di masa covid 19 oleh prodi BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian adalah mahasiswa dan dosen yang aktif pada perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2021-2022 pada prodi BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan melalui WA, *website e-learning*, dan menguhubngi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembelajaran di prodi BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian. Pada pelaksanaan pembelajaran, kecenderungan dosen menggunakan *zoom meeting* dan *group WA*, dan sedikit yang menggunakan *e-learning.uinsu.ac.id* yang telah disediakan oleh universitas. Ketika dikonformasi, yang menjadi kendala adalah seringnya server mengalami *maintenance*, dan juga rendahnya kompetensi dosen dan mahasiswa dalam mengoperasikan *elearning.uinsu.ac.id*.

PENDAHULUAN

Masa pandemic covid-19 menuntut adanya perubahan di segala aspek kehidupan manusia. Mulai dari pola hidup untuk menjaga Kesehatan, aktivitas ekonomi, aktivitas sosial, bahkan aktivitas pembelajaran harus menerima kenyataan dengan membatasi pembelajaran tatap muka secara langsung. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tatap muka, kini dituntut untuk dilakukan secara daring [dalam jaringan]. Kondisi ini mengakibatkan berbagai kendala yang dialami, baik oleh peserta didik itu sendiri, orangtua, dan bahkan dosen sebagai

pengampu mata kuliah harus secara kreatif melakukan inovasi dengan perkuliahan yang dilakukannya.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan berbagai media seperti google meet, zoom meet, e-learning dan lain sebagainya. Pada pelaksanaannya, dibutuhkan keterampilan dan penguasaan teknologi. Selain itu, juga dibutuhkan kesiapan mental dalam melakukan pembelajaran dalam jaringan tersebut. Dimana dalam pembelajaran daring memberikan batas untuk berinteraksi secara langsung antara sesama mahasiswa dan juga dosen. Hal ini mengakibatkan kurangnya keakraban antar sesama. Selain itu, kualitas pembelajaran juga menjadi permasalahan baru, dimana dosen tidak memiliki kesempatan yang luas untuk memberikan keterampilan, dan juga nilai-nilai khusus yang harus ditanamkan kepada peserta didik.

Penelitian tentang manajemen pembelajaran pada masa pandemic covid 19 berbasis *blended learning*, menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan, sekolah merumuskan kurikulum khusus yang disesuaikan dengan model pembelajaran Blended Learning di masa Pandemi Covid-19 dan didukung sarana dan prasana belajar yang memadai. Pada tahap implementasi, ada perbedaan sedikit antara teori dan data riil dari segi waktu pembelajaran luring dan daring. Sekolah MTsN 3 Pasaman menerapkan sistem shift, seminggu pembelajaran luring dan di minggu yang lain pembelajaran daring, sedangkan, pembelajaran online/daring disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru. Pada tahap evaluasi sekolah melaksanakan evaluasi secara tatap muka/luring dan online/daring berbasis website. (Adri, Giatman, & Ernawati, 2021).

Penelitian tentang manajemen pembelajaran daring dalam masa pandemic covid 19 di prodi S1 Pendidikan tata Busana Universitas Negeri Surabaya, menunjukkan bahwa: 1) 66,7 % dari seluruh Dosen telah membuat perencanaan pembelajaran (RPS) yang sudah didesain untuk pembelajaran moda daring, 2) 75% dosen melaksanakan pembelajaran moda daring sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dan 3) 83% Dosen menyatakan menemui kendala dalam melaksanakan pembelajaran secara daring selama masa pandemic Covid 19 (Rahayu, Hidayati, Marniati, & Mayasari, 2021).

Pada penelitian ini, akan diuraikan konsep secara teoretis tentang manajemen pembelajaran di masa Covid-19 pada prodi BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengungkapkan fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian [mahasiswa, dosen] terkait dengan motivasi belajar dan aktivitas belajar yang dialami.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan prodi BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan yang aktif pada semester ganjil tahun akademik 2021-2022. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diambil melalui group WA, website e-learning, dan menghubungi langsung subjek penelitian. Data dianalisis melalui reduksi data, dan penyajian data.

HASIL

Berdasarkan teknik pengambilan data yang dilakukan, kemudian dilakukan analisis data, maka diperoleh beberapa aktivitas pembelajaran yang dilakukan selama semester Ganjil tahun akademik 2021-2022 di prodi BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

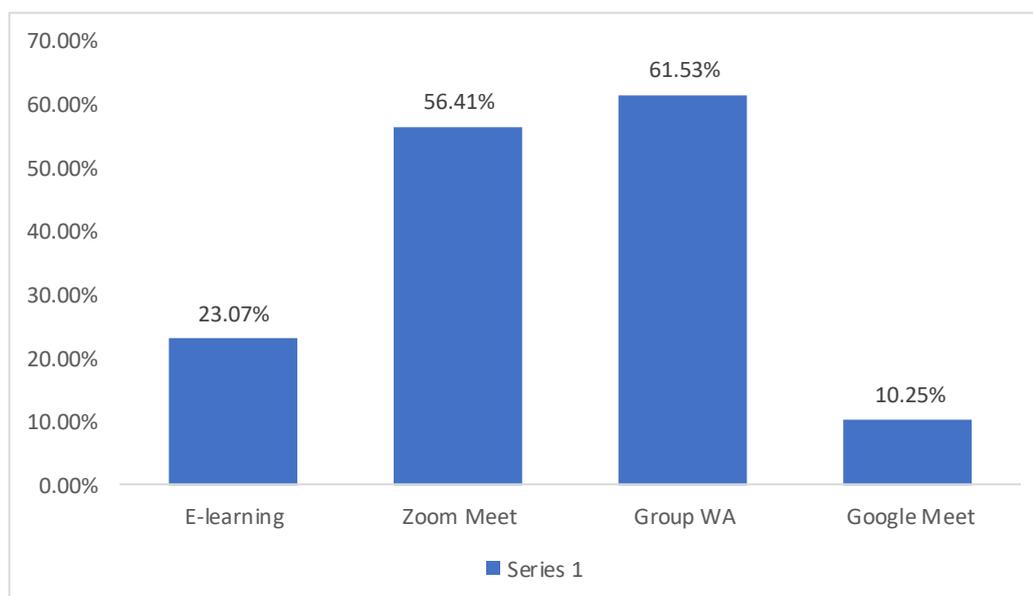
Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui jadwal perkuliahan, rencana pembelajaran, satuan acara perkuliahan, serta kontrak perkuliahan. Jadwal perkuliahan disusun oleh prodi mengacu pada buku panduan akademik, kemudian melakukan konsultasi kepada Dekan dan Wakil Dekan bidang Akademik dan kelembagaan serta berkoordinasi dengan seluruh prodi yang ada di lingkungan FITK UIN Sumatera Utara Medan. Setelah itu, oleh fakultas melakukan pertemuan dengan seluruh dosen pengampu mata kuliah yang telah disusun sesuai dengan jadwal. Maksud pertemuan tersebut adalah untuk menyamakan persepsi tentang perkuliahan yang akan dilaksanakan pada semester tersebut.

Selanjutnya, masing-masing dosen pengampu mata kuliah menghubungi prodi masing-masing dimana mata kuliah yang dia ampu berada untuk meminta silabus mata kuliah, profil prodi, dan capaian lulusan prodi untuk dilakukan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester [RPS], Satuan Acara Perkuliahan [SAP], serta kontrak perkuliahan. Setelah disusun, para dosen mengkonsultasikan kembali dengan dosen yang dianggap lebih senior, gugus kendali mutu prodi, ketua prodi, dan unit penjamin mutu fakultas. Setelah itu diajukan kepada Dekan melalui Wakil Dekan Bidang

Akademik dan Kelembagaan untuk disahkan sebagai perangkat pembelajaran pada masing-masing mata kuliah yang diampu pada semester tersebut.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan e-learning [e-learning.uinsu.ac.id], *zoom meeting*, *google meeting*, dan Group WA. Pada awal pertemuan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Fakultas, masing-masing dosen menjelaskan RPS, SAP, dan membuat kesepakatan tentang kontrak perkuliahan bersama mahasiswa. Pada pelaksanaan pembelajaran, masing-masing dosen memiliki perbedaan dan kecenderungan dalam menggunakan media pembelajaran daring. Hal ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:



Gambar 1: Chart Kecenderungan Dosen dalam Melakukan Perkuliahan

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 23,07% pembelajaran kecenderungannya dilakukan menggunakan e-learning, 56,41% dilakukan menggunakan *zoom meeting*, 61,53% dilakukan melalui group WA, dan 10,25% dilakukan melalui *goole meeting*. Hal ini menunjukkan bahwa perkuliahan selama daring kecenderungannya dilakukan melalui *zoom meeting*.

Data di atas menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan kecenderungannya menggunakan *group WA* dan *google meeting*, sementara universitas telah menyediakan website berupa *elearning* di bawah naungan uinsu.ac.id. Hal ini dapat terjadi melalui beberapa hal, sesuai dengan wawancara dan observasi yang dilakukan, diantaranya:

- a. Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa dalam mengoperasikan *e-learning.uinsu.ac.id*;
- b. Server yang dimiliki masih sering mengalami *maintenance*, sehingga ketika melakukan pembelajaran tidak dapat diakses dan mengakibatkan mahasiswa dan dosen memilih menggunakan *google meeting* atau Group WA.

Selain itu, jika diperhatikan aktivitas belajar yang berlangsung selama pandemic covid-19 memiliki beberapa kendala, diantaranya:

- a. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan zoom mengakibatkan kurangnya antusias dan aktivitas belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan melalui adanya mahasiswa yang ditemukan mematikan kamera ketika mengikuti perkuliahan, sehingga dosen kesulitan dalam mengidentifikasi mahasiswa yang serius atau tidak dalam mengikuti perkuliahan;
- b. Keterbatasan jaringan yang dapat diakses oleh mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang berada pada daerah tertentu. Ditambah lagi dengan operator jaringan yang dipilih bergantung pada arus PLN, sehingga ketika arus listrik dari PLN mati mengakibatkan jaringan mahasiswa juga mati.
- c. Pelaksanaan diskusi kelompok atau tugas kelompok yang diberikan oleh dosen kurang berjalan, dan hanya dilakukan oleh mahasiswa tertentu. Mengakibatkan adanya kecemburuan dan juga pengalaman belajar yang tidak dapat dibagi secara merata kepada mahasiswa.
- d. Pembelajaran pada mata kuliah yang membutuhkan keterampilan tertentu, misalnya mata kuliah praktik tidak dapat berjalan secara optimal.
- e. Motivasi belajar dan aktivitas belajar mahasiswa selama pembelajaran daring berlangsung dianggap masih rendah. Hal ini dibuktikan melalui pengakuan beberapa dosen pengampu mata kuliah dan juga mahasiswa sebagai peserta pembelajaran.

3. Pengawasan

Pembelajaran yang berlangsung selama pandemic covid-19 dilakukan pengawasan oleh prodi secara langsung, gugus kendali mutu, dan juga unit penjamin mutu melalui arahan dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan kelembagaan dan atas persetujuan Dekan sebagai pimpinan. Pengawasan tersebut dilakukan melalui peninjauan langsung terhadap aktivitas belajar yang dapat diakses melalui *e-learning*, absen perkuliahan yang diisi pada website *dahlia.uinsu.ac.id*, serta laporan dari pada dosen dan mahasiswa yang sudah disusun formatnya oleh prodi sebelumnya.

4. Penilaian

Penilaian perkuliahan dilakukan terhadap mahasiswa dan dosen. Kepada mahasiswa dilakukan penilaian oleh dosen pengampu mata kuliah melalui aspek: partisipasi pembelajaran, quis, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan penugasan. Sementara penilaian terhadap dosen dilakukan oleh fakultas melalui Unit Penjamin Mutu Fakultas untuk mengukur mutu pembelajaran yang dilakukan dosen. Hal ini dilakukan melalui pembagian angket yang diberikan kepada mahasiswa untuk dapat memberikan umpan balik terhadap perkuliahan yang diberikan dosen.

PEMBAHASAN

Pembelajaran daring yang dilakukan di prodi BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan pada semester ganjil tahun akademik 2021-2022 dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian. Jika diperhatikan pada masing-masing kegiatan tersebut merupakan kegiatan manajemen yang meliputi fungsi *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling, Serta Evaluating* [POAC-E] (Ambarita, 2006).

Manajemen sebagai proses yang khas terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan pada masing-masing sesuai bidang dan tanggungjawab yang menjadi tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Anoraga, 1997).

Jika diperhatikan, proses manajemen yang berlangsung pada pembelajaran di prodi BKPI FITK UIN Sumatera Utara Medan telah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen. Dimana perencanaan dilakukan secara sistematis dan professional sesuai dengan bidang masing-masing. Yaitu mulai dari perencanaan yang dilakukan prodi untuk penyusunan jadwal perkuliahan sesuai panduan akademik, sampai pada perencanaan dan penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah.

Begitu juga dengan pengawasan yang dilakukan berjalan sesuai fungsinya, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh prodi secara langsung, begitu juga oleh gugus kendali mutu, dan juga unit penjamin mutu melalui koordinator dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan atas persetujuan Dekan sebagai pimpinan.

Namun, pada pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan berbagai kendala, termasuk kecenderungan dosen dalam menggunakan *zoom meeting*

dan group WA, sementara universitas telah menyediakan *e-learning* sebagai media yang dapat digunakan dalam melakukan aktivitas pembelajaran secara daring. Dimana pembelajaran melalui *e-learning* lebih mudah untuk terkoordinir dan terekam khususnya jika berkaitan dengan penugasa yang diberikan oleh dosen.

Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung nuga mengalami kendala baik oleh dosen sebagai pengampu mata kuliah dan juga mahasiswa sebagai peserta pembelajaran. Hal ini dapat dimaklumi karna proses pembelajaran yang berlangsung selama ini dianggap belum memiliki persiapan matang oleh dosen itu sendiri dan juga oleh mahasiswa. Jika diperhatikan, pembelajaran daring memiliki karekteristik (Waryanto, 2006) sebagai berikut:

- a. Mengotimalkan manfaat dari teknologi, dimana pembelajaran daring membutuhkan akses terhadap jaringan yang memadai, laptop, komputer, getget yang memiliki RAM besar agar dapat mengakses room pembelajaran, serta keterampilan yang mumpuni dari pengguna media dalam melakukan aktivitas pembelajaran;
- b. Menggunakan bahan ajar secara mandiri, dimana pembelajaran daring memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran secara mandiri. Karna penanaman nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik tidak dapat dicover secara optimal melalui pembelajaran daring. Oleh karna itu, kemandirian mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan terhadap materi pembelajaran harus dilakukan secara mandiri.
- c. Membuka ruang interaksi tanpa batas waktu dan ruang, pembelajaran daring membuka kesempatan kepada mahsiswa dan dosen untuk berinteraksi tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu. Dimana dosen dan mahasiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kesepakatan bersama tanpa harus dibatasi oleh waktu dan ruang.

PENUTUP

Pembelajaran yang berlangsung di prodi BKPI FITK UIN Sumatera Utara medan selama pandemic COVID 19 khususnya pada semester ganjil tahun akademik 2021-2022 dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta evaluasi.

Beberapa kendala yang dihadapi seperti pada pelaksanaan pembelajaran dimana kecenderungan dosen menggunakan group WA dan *google meeting* menjadi hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti kedepan. Karna *e-learning* yang telah dibuat oleh universitas masih minim digunakan oleh dosen pada aktivitas pembelajaran. Ke depan, perlu dilakukan pelatihan, dan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan perkuliahan.

Selain itu, oleh pimpinan perlu melakukan perencanaan dan pengadaan terhadap server yang lebih besar terhadap domain yang dibawah naungan website *uinsu.ac.id*. Sehingga ketika dosen dan mahasiswa melakukan pembelajaran menggunakan domain *uinsu.ac.id* tidak mengalami kendala dalam hal akses.

Bagi mahasiswa dan dosen diharapkan dapat meningkatkan kompetensi khususnya dalam bidang penguasaan terhadap teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, F. M., Giatman, M., & Ernawati. (2021, Juni 24). Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19 Berbasis Blended Learning. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, pp. 110-118.
- Ambarita, A. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Anoraga, P. (1997). *Manajemen berbasis Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, I. A., Hidayati, L., Marniati, & Mayasari, P. (2021, Maret 01). Manajemen Pembelajaran Daring dalam Masa pandemi Covid 19 di Prodi S1 Pendidikan tata Busana Universitas Negeri Surabaya. *Journaal of Vocational dan Technical Education*, pp. 30-37.
- Waryanto, N. (2006, Desember 1). Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi pembelajaran. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, pp. 10-23.